

Studi Literatur: Kesulitan Siswa dalam Pemahaman Konsep IPA di Sekolah Dasar

Zikri Zulkarnain¹, Ridha Nurjanah²

PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Kotabumi
Email : zikri.2086206072@umko.ac.id,

Article Info

Article history:

Received 24 July 2022
Revised 17 August 2022
Accepted 21 August 2022

Keywords:

PBL,
Critical Thinking Ability,
Concept Understanding

ABSTRACT

Natural Science is a subject that must be mastered by students in elementary school. Science learning in elementary schools aims to provide opportunities to increase students' curiosity scientifically. But in reality there are still many students in elementary schools who have difficulty understanding the concept of science. The purpose of this literature study is to find out students' difficulties in understanding science concepts in elementary schools. The method used is systematic review which is a summary of all the best studies. The results of this study explain the causes of internal and external factors that lie behind the ability to learn science in elementary school students. It is known that students still do not understand the material explained by the teacher because the material is too dense, there are many foreign terms, students feel they have to memorize material, the learning environment is limited, students find it difficult to understand material without media access, teachers do not master learning and learning is too monotonous.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Zikri Zulkarnain
Universitas Muhammadiyah Kotabumi
Email: zikri.2086206072@umko.ac.id

Article Info

Article history:

Received 24 Juli 2022
Revised 17 Agustus 2022
Accepted 22 Agustus 2022

Keywords:

Kesulitan, Belajar IPA, Sekolah Dasar

ABSTRACT

Ilmu Pengetahuan Alam adalah mata pelajaran yang harus dikuasai siswa di sekolah dasar. Pembelajaran IPA di sekolah dasar bertujuan memberikan kesempatan untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa secara ilmiah. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa di sekolah dasar yang kesulitan memahami konsep IPA. Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk mengetahui kesulitan siswa dalam memahami konsep IPA di sekolah dasar. Metode yang digunakan yaitu systematic review adalah ringkasan dari semua studi terbaik. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang penyebab faktor internal dan eksternal yang melatarbelakangi kemampuan belajar IPA siswa sekolah dasar. Diketahui bahwa siswa masih belum memahami materi yang dijelaskan oleh guru karena materi terlalu padat, banyak istilah asing, siswa merasa harus menghafal materi, lingkungan belajar

terbatas, siswa sulit memahami materi tanpa akses media, guru kurang menguasai pembelajaran dan pembelajaran terlalu monoton.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Zikri Zulkarnain
Universitas Muhammadiyah Kotabumi
Email: zikri.2086206072@umko.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan adalah bagian penting dalam kehidupan manusia, baik secara individu, keluarga, dan masyarakat umum. Christiana (2013) Menyatakan bahwa Pendidikan merupakan upaya memanusiaikan manusia, oleh sebab itu, diharapkan manusia dapat mengetahui dirinya sendiri, masyarakat dan lingkungan sekitar. Pendidikan juga dikatakan sebagai elemen krusial bagi keberlangsungan hidup manusia. Karena melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan kecerdasan mereka yang akan berguna bagi dirinya, masyarakat dan Negara. Keberhasilan suatu Negara dapat dilihat dari keberhasilan pendidikan yang ada di suatu Negara (Supriadi, 2016)

Lembaga Pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia sendiri terdiri dari Lembaga pemerintah dan swasta. Namun penetapan kurikulum yang berlaku di sekolah itu sendiri ditetapkan langsung oleh pemerintah. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta metode yang menjadi pedoman penyelenggaraan proses belajar mengajar.

Adapun kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan pada pengembangan kompetensi dasar siswa yang meliputi tiga pilar utama, yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) (Anwar, 2014)

Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa dalam kurikulum 2013 adalah IPA. IPA adalah ilmu yang mempelajari kejadian-kejadian di alam. IPA membahas fenomena alam yang disusun secara sistematis berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan manusia. (Rahmah et al., 2017).

Melalui pembelajaran IPA, Peserta didik diperkenalkan dengan berbagai konsep dasar yang berkaitan dengan alam sekitar, lingkungan, dan fenomena-fenomena alamiah lainnya. Namun, dalam pelaksanaannya, Terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep IPA. melatih siswa dalam memahami konsep-konsep IPA tidak dapat diabaikan begitu saja. Hal ini dapat berakibat buruk terhadap proses belajar siswa dan dapat menjadi penghambat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, penting bagi kita untuk memahami penyebab dan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam pemahaman konsep IPA.

Penyebab kesulitan utama siswa dalam memahami konsep IPA adalah kurangnya keterampilan dasar dalam membaca dan menulis. Banyak konsep IPA yang kompleks dan membutuhkan pemahaman teks, baik dalam membaca petunjuk praktikum, buku teks, atau artikel sains. Jika siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis, mereka akan menghadapi hambatan dalam memahami informasi yang disajikan dalam konteks IPA. Selain itu, metode pembelajaran yang kurang interaktif dan kurang mendukung pemahaman konsep juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam IPA. Pembelajaran yang terlalu fokus pada hafalan dan pengetahuan faktual semata tanpa memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman konsep yang lebih mendalam akan membatasi kemampuan siswa untuk penerapan pengetahuan mereka dalam konteks yang berbeda.

Selanjutnya, pendekatan pembelajaran yang tidak mempertimbangkan keragaman gaya belajar siswa juga dapat menyebabkan kesulitan pemahaman konsep IPA. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, misalnya visual, auditori, atau kinestetik. Jika guru tidak memperhatikan gaya belajar secara individu, siswa yang memiliki gaya belajar yang tidak sesuai dengan pendekatan yang digunakan akan menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPA. Tak kalah pentingnya, lingkungan belajar yang kurang mendukung juga dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami konsep IPA. Ketika siswa tidak memiliki akses yang memadai terhadap fasilitas laboratorium, bahan belajar yang relevan, atau pengalaman praktis yang menarik, mereka mungkin kesulitan untuk mengaitkan

konsep-konsep teoritis dengan pengalaman nyata. Hal ini dapat menghambat kemampuan siswa untuk memahami konsep IPA secara menyeluruh.

Dalam konteks tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis dan mempelajari kesulitan yang dihadapi siswa dalam pemahaman konsep IPA di SD. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa, diharapkan dapat ditemukan solusi dan strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami konsep IPA. Dengan demikian, artikel ini akan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di tingkat SD, dan pada peningkatannya, membantu mencetak generasi yang memiliki pemahaman yang kuat terhadap sains.

Metode

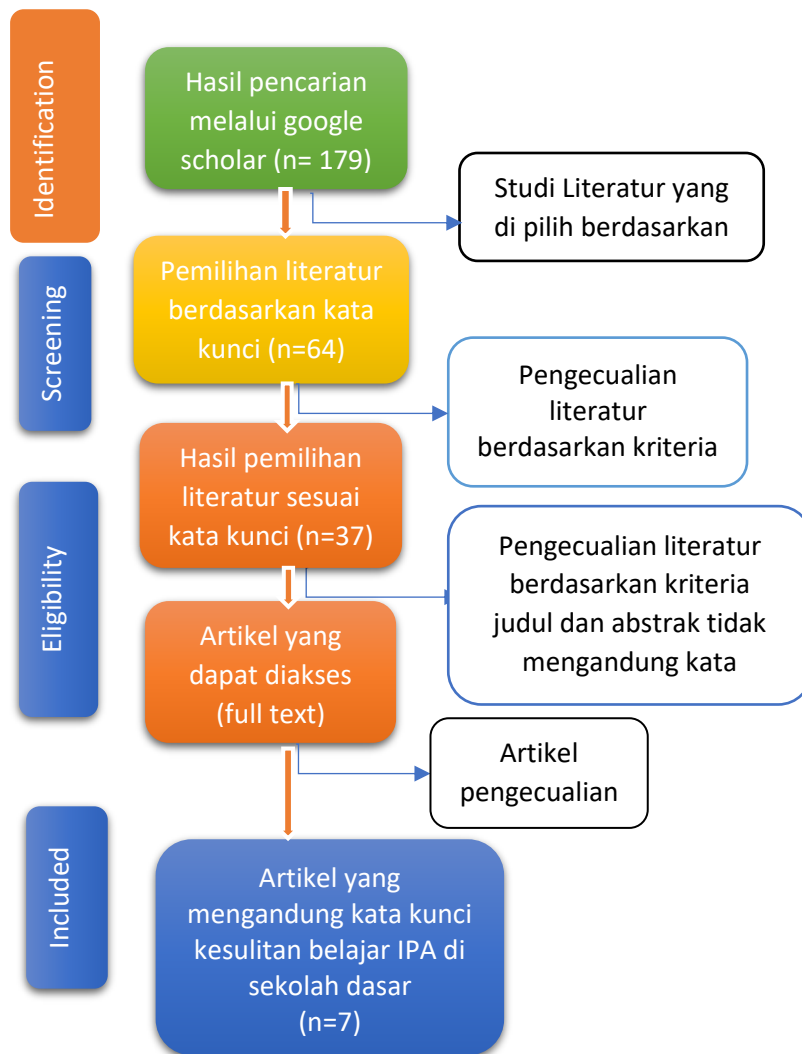
Metode penelitian ini menggunakan *systematic review*. *systematic review* adalah ringkasan dari semua penelitian terbaik yang tersedia pada pertanyaan tertentu, menggunakan protokol transparan yang dapat direplikasi untuk menemukan, mengevaluasi, dan mensintesis bukti penelitian yang relevan. Tujuan utama dari *systematic review* adalah untuk menyediakan sintesis yang objektif dan komprehensif dari penelitian yang ada untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih informasi dan berdasarkan penelitian terdahulu (Triandini et al., 2019).

Kriteria Inklusi

Untuk memfokuskan penelitian, dilakukan pembatasan dalam pencarian literatur. Artikel sebagai literatur yang direview terbatas pada database scopus dari tahun 2013-2023. Pencarian artikel di laman *google scholar* dilakukan pada bulan Mei 2023 dengan menggunakan kata kunci dalam bahasa

indonesia “kesulitan belajar IPA di sekolah dasar”. Data diambil dari google scholar difokuskan pada “Document Type Artikel”. Data dikelompokkan berdasarkan judul yang mengandung kata *kesulitan belajar*

IPA dan di sekolah dasar serta dipilih 7 artikel dengan terbitan terbaru. Berikut proses pemilihan artikel ditampilkan pada gambar 1



Gambar 1. Proses Pemilihan Artikel

Hasil

Hasil pencarian literatur di database scopus dengan kata kunci “*Kesulitan belajar IPA di sekolah dasar*” menampilkan hasil pencarian sebanyak 7 dokumen literatur yang mengandung kata “*kesulitan*

DAN belajar DAN IPA DAN sekolah dasar”. Pencarian literatur dilakukan dalam rentang tahun 2013 sampai 2023 atau dalam 10 tahun terakhir. Berikut ini adalah hasil pencarian literatur dengan menggunakan google scholar disajikan dalam diagram lingkaran 1.

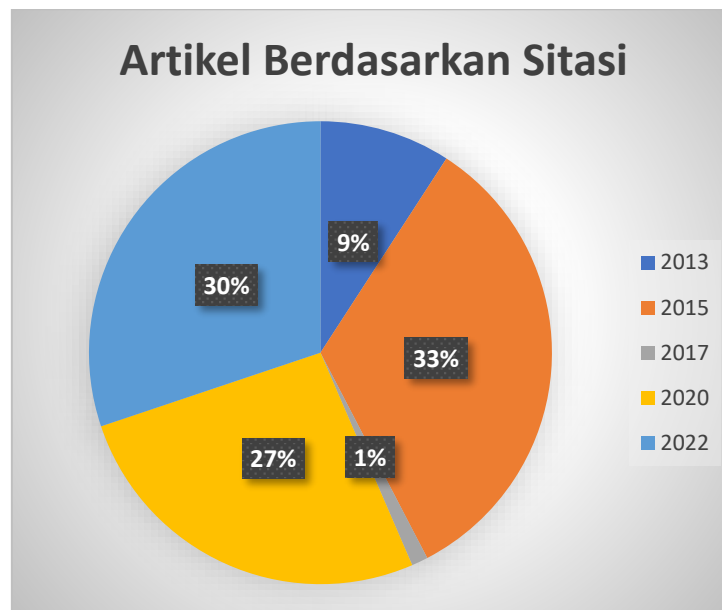


Diagram 1. Data publikasi scholar tahun 2013-2023 dengan menggunakan kata kunci Kesulitan belajar IPA disekolah dasar.

Berdasarkan hasil pencarian 179 studi literatur menggunakan google scholar yang terdiri dari kategori artikel. kemudian literatur dilanjutkan dengan menyeleksi artikel berdasarkan judul dan abstrak yang mengandung kata *kesulitan belajar IPA* dan menghilangkan artikel yang tidak memenuhi kriteria. Hasil pemilihan artikel kemudian diseleksi kembali dengan menggunakan kata *di sekolah dasar* kemudian menghilangkan artikel yang tidak

memenuhi kriteria. Artikel yang terpilih dengan kriteria dalam judul/abstrak yang mengandung kata konsep IPA dan sekolah dasar dilakukan pencarian artikel yang lengkap (teks penuh). Dari 18 artikel yang mengandung kata kesulitan belajar IPA dan sekolah dasar didapatkan 7 artikel untuk direview. Berikut ini adalah hasil review dari 7 artikel yang berhubungan dengan kesulitan belajar IPA dan sekolah dasar.

Tabel 1. Jenis kesulitan belajar IPA disekolah dasar.

No	Artikel	Hasil/Temuan	Rekomendasi
1.	Kesulitan belajar IPA peserta didik sekolah dasar (Awang 2015)	Melalui wawancara pada siswa untuk mendapatkan data, ditemukan bahwa hasil belajar siswa yang kurang atau di bawah KKM pada mata pelajaran IPA yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal pada siswa.	Perlu adanya penerapan model, strategi, pendekatan pembelajaran yang dilakukan supaya kesulitan siswa dapat diatasi dengan baik sehingga hasil belajar siswa juga akan meningkat.
2.	Peranan guru dalam mengatasi	Peran seorang guru dalam mengatasi permasalahan yang	Untuk mengatasi kesulitan belajar siswa guru dapat memberikan

	kesulitan belajar siswa SD (Utami 2020)	dihadapi oleh siswa dalam kesulitan belajar. Dengan penerapan metode dan pendekatan pembelajaran dapat mengatasi kesulitan belajar pada siswa.	tugas dan Latihan mandiri kepada siswa, mengarahkan siswa untuk belajar berkelompok, menggunakan model pembelajaran yang menarik, memberikan apresiasi kepada siswa, dan menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata.
3.	Meningkatkan hasil belajar IPA tentang perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit melalui peta pikiran pada anak kesulitan belajar kelas IV SD 13 balai-balai kota padang panjang (Purwasari 2013)	Berdasarkan data yang diperoleh terdapat beberapa siswa mengalami kesulitan belajar. Hal ini ditunjukkan dengan siswa tidak bisa menyelesaikan peta pikiran sesuai dengan yang diterangkan oleh guru materi tentang kenampakan dan kedudukan benda-benda di langit. Kesulitan belajar siswa ini juga disebabkan karena motivasi yang rendah.	Dalam mengatasi permasalahan kesulitan siswa dalam menyelesaikan peta pikiran guru memberikan arahan/bimbingan kepada siswa supaya siswa dapat menyelesaikan peta pikiran. Selain itu perlu adanya motivasi yang diberikan kepada siswa.
4.	Analisis kesulitan siswa pada jenjang sd dan smp dalam memahami pembelajaran ipa (Marzuki and Prayunisa 2022)	Berdasarkan tes yang dilakukan kepada siswa terdapat ketidaktuntasan siswa dalam menyelesaikan soal. Hal ini disebabkan karena siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran IPA. Terdapat Faktor- faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa yaitu faktor internal dan eksternal.	Peran guru sangatlah penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. perlu adanya motivasi dari guru kepada siswa sebelum memulai pembelajaran supaya siswa bersemangat untuk memulai proses pembelajaran. Selain itu media pembelajaran juga diperlukan untuk guru dalam menjelaskan materi kepada siswa-siswanya.
5.	Studi Kesulitan Belajar Siswa SD Advent 6 Medan Dalam Belajar IPA (Simbolon 2022)	Kesulitan belajar IPA terlihat pada ketidaktuntasan siswa dalam menjawab soal yang telah diberikan. Nilai yang didapatkan rata-rata dibawah KKM.	Untuk mengatasi permasalahan kesulitan siswa ini perlu adanya pembaharuan proses pembelajaran dengan memperhatikan penyebab dari masalah yang ada. Seperti perlu adanya peran orang tua (internal) pemanfaatan model dan

			media pembelajaran yang digunakan supaya siswa tidak bosan dan bersemangat Ketika belajar di kelas
6.	Analisis Penyebab Kesulitan Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SDN SOCAH 2 (Ameliya and Setyawan 2017)	Hasil penelitian menunjukkan faktor penyebab kesulitan belajar IPA pada siswa Sekolah dasar. Faktor penyebab kesulitan belajar yaitu faktor internal yang meliputi sikap, minat, motivasi, kebiasaan, dan rasa percaya diri siswa. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal meliputi perhatian orang tua, lingkungan sekolah meliputi metode dan model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan inovatif. Selain itu, perlu adanya sarana alat peraga untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.	Perlu adanya perhatian dari kepala sekolah dan guru untuk menyikapi hal ini. Dimana peran kepala sekolah yaitu untuk melengkapi fasilitas di sekolah untuk menunjang proses pembelajaran siswa. Selain itu peran guru tidak kalah penting, perlu adanya menerapkan metode pembelajaran dan model pembelajaran yang menarik supaya pembelajaran lebih menarik
7.	Analisis Kesulitan Belajar dalam Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Hidayaturrohman Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang (Azizah et al., 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Diketahui bahwasanya siswa kesulitan dalam memahami materi dikarenakan proses pembelajaran yang monoton sehingga siswa jenuh dan bosan.	Perlu adanya usaha dalam membentuk pola pengajaran IPA yang memfokuskan pada kemampuan siswa dalam memahami, mengerti, dan menguasai konsep-konsep IPA dengan baik serta mampu dalam menyelesaikan soal.

Pembahasan

A. Penyebab Siswa Kesulitan dalam Pemahaman Konsep IPA

Penyebab kesulitan belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di SD meliputi faktor internal dan eksternal yaitu:

1. Faktor Internal

a) Kemampuan kognitif

Setiap siswa memiliki kemampuan kognitif yang berbeda-beda. Beberapa siswa mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran, mengingat informasi, atau memproses informasi dengan cepat. Perbedaan dalam kemampuan kognitif dapat memengaruhi kemampuan siswa untuk belajar dengan efektif.

b) Motivasi dan minat

Kurangnya motivasi atau minat terhadap materi pelajaran dapat menyebabkan kesulitan belajar. Siswa yang tidak merasa tertarik atau tidak melihat relevansi materi pelajaran dengan kehidupan mereka cenderung mengalami kesulitan dalam memotivasi diri untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

c) Gaya belajar

Setiap individu memiliki preferensi belajar yang berbeda. Beberapa siswa mungkin lebih memahami dan mengingat informasi melalui pendekatan visual, sementara yang lain lebih efektif dalam belajar melalui pendengaran atau melalui pengalaman langsung. Jika metode pembelajaran yang digunakan di sekolah tidak sesuai dengan gaya belajar siswa, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat materi.

d) Masalah kesehatan dan

kebutuhan khusus

Beberapa siswa mungkin menghadapi kesulitan belajar karena masalah kesehatan fisik atau mental, seperti gangguan perhatian, disleksia, kecemasan, atau depresi. Kondisi kesehatan yang tidak

terdiagnosis atau tidak ditangani dengan baik dapat memengaruhi kemampuan siswa untuk fokus dan belajar secara efektif.

e) Keterampilan studi

Keterampilan studi yang kurang dapat menjadi faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar. Siswa yang tidak memiliki keterampilan organisasi, perencanaan waktu, atau strategi belajar efektif mungkin mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat materi pelajaran.

2. Faktor Eksternal

a) Lingkungan rumah

Lingkungan rumah yang tidak kondusif atau kurangnya dukungan dari keluarga dapat mempengaruhi kemampuan belajar siswa. Contohnya termasuk kebisingan yang tinggi, gangguan yang sering, kurangnya fasilitas belajar yang memadai, atau kurangnya dorongan dari anggota keluarga untuk belajar.

b) Lingkungan sekolah

Faktor kualitas pengajaran yang rendah, kelas yang terlalu besar, kurikulum yang tidak sesuai, atau kurangnya fasilitas belajar di sekolah dapat menghambat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran dengan baik.

c) Teman sebaya

Interaksi dengan teman sebaya juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika siswa terlibat dalam lingkungan sosial yang tidak mendukung, seperti pergaulan yang buruk, tekanan dari teman sebaya yang merugikan, atau kehadiran geng-geng yang merugikan, maka hal ini dapat mengganggu fokus dan motivasi belajar siswa.

d) Teknologi dan media
Penggunaan teknologi dan media yang tidak terarah atau berlebihan dapat mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar yang seharusnya. Terlalu banyak waktu yang dihabiskan di depan layar atau terlalu banyak terpapar dengan konten yang tidak relevan dapat menghambat kemampuan siswa dalam mengasimilasi materi pelajaran.

e) Faktor sosial dan ekonomi
Faktor kemiskinan, kurangnya akses terhadap sumber daya pendidikan, atau masalah-masalah sosial yang serius di sekitar siswa (seperti kekerasan dalam rumah tangga, perceraian, atau perpindahan sering) dapat memberikan beban tambahan dan mengganggu kemampuan siswa untuk fokus pada belajar.

B. Solusi dalam Mengatasi Kesulitan Siswa

Untuk mengatasi kesulitan belajar IPA di SD, penting bagi guru dan orang tua untuk bekerja sama. Guru perlu menggunakan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif dalam pengajaran, mengaitkan konsep dengan kehidupan nyata, dan memberikan kesempatan untuk eksperimen dan praktikum sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang ada. Orang tua juga dapat membantu dengan memberikan dukungan dan memotivasi siswa untuk belajar IPA di luar lingkungan sekolah.

Media pembelajaran merupakan komponen penunjang dalam kegiatan pembelajaran dan bahan ajar yang

digunakan dalam pembelajaran hendaknya dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Pada dasarnya bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang mampu menyampaikan materi dengan baik yang mudah dipahami oleh siswa. Kurangnya kreativitas guru dalam mengelola sumber belajar menjadi salah satu faktor rendahnya motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, Sehingga hasil yang didapatkan siswa kurang memuaskan atau di bawah KKM. Berdasarkan realita di sekolah masih banyak guru yang menyampaikan pembelajaran menggunakan metode ceramah dan media yang di gunakan hanya mengandakan buku ajar saja. Ada beberapa model-model pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengatasi kendala kesulitan siswa dalam pembelajaran IPA yaitu: (1) Model pembelajaran Think Pair Share. (2) Model pembelajaran ROPES. (3) Model pembelajaran inkuiri. (4) Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

Kesimpulan

Berdasarkan hasil *systematic review*, kesulitan belajar siswa sekolah dasar disebabkan oleh beberapa faktor. Beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam mempelajari IPA, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan kognitif, motivasi dan minat, gaya belajar, masalah kesehatan dan kebutuhan khusus, kebiasaan belajar dan keterampilan. Faktor eksternal meliputi lingkungan rumah, lingkungan sekolah, Teman sebaya, Teknologi dan media, serta faktor sosial dan ekonomi.

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar IPA di sekolah dasar, guru dan orang tua harus bekerja sama untuk membantu siswa memahami konsep IPA di sekolah dasar.

Solusi untuk mengatasi kesulitan belajar IPA seperti penggunaan metode, media dan model dalam pembelajaran. Beberapa model yang dapat diterapkan yaitu (1) Model pembelajaran Think Pair Share. (2) Model pembelajaran ROPES. (3) Model pembelajaran inkuiri. (4) Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Daftar Pustaka

- Anwar, R. (2014). Hal-Hal Yang Mendasari Penerapan Kurikulum 2013. *Humaniora*, Vol. 5 (1) 97-106.
- Azizah, N., Zmaroni, M., Ramdon Ginanjar, R., Guru, P., & Dasar, S. (2022). *Analisis Kesulitan Belajar dalam Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Hidayaturrohman Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang*. Vol. 4 (5); 2419-2425
- Christiana, E. (2013). *Pendidikan Yang Memanusiakan Manusia* (Vol. 4, Issue 1). http://myais.fsktm.um.edu.my/6578/1/JPPSee_
- Rahmah, S., Yuliati, L., & Irawan, E. B. (2017). Penguasaan konsep IPA pada siswa sekolah dasar. In *Prosiding Seminar Nasional PS2DMP ULM* (Vol. 3, Issue 1).
- Supriadi, H. (2016). *Peranan Pendidikan Dalam Pengembangan Diri Terhadap Tantangan Era Globalisasi*. Dalam *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol 4 (2) 92-119.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., Iswara, B., Studi, P., Informasi, S., Bali, S., Raya, J., & No, P. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. In *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)* (Vol. 1, Issue 2). <https://www.google.com>
- Ibrahim, R. (2013). Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. In *ADDIN* (Vol. 7, Issue 1).
- Ameliya, Riski Rika, and Agung Setyawan. 2017. “Analisis Penyebab Kesulitan Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SDN SOCAH 2” 3 (1).
- Utami, Fadila Nawang. 2020. “Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD” 2 (1).
- Awang, Imanuel Sairo. 2015. “kesulitan belajar IPA peserta didik sekolah dasar” 6 (2).
- Purwasari, Yosi. 2013. “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Perubahan Kenampakkan Permukaan Bumi Dan Benda Langit Melalui Peta Pikiran Pada Anak Kesulitan Belajar Kelas Iv SD 13 Balai-Balai Kota Padang Panjang” 1
- Marzuki, Ahmad Dedi, and Fena Prayunisa. 2022a. “Analisis Kesulitan Siswa Pada Jenjang SD Dan Smp Dalam Memahami Pembelajaran IPA.” *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 7 (4). <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i4.4369>.
- Simbolon, Dedi Holden. 2022. “Studi Kesulitan Belajar Siswa Sd Advent 6 Medan Dalam Belajar IPA” 1.